

ANALISIS PENGARUH KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY

Firdha Indiana dan Triandi
Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bogor, Indonesia
Email : lemlit@stiekesatuan.ac.id

*Analisis
Pengaruh
Kompleksitas
Perusahaan,
Profitabilitas dan
ukuran
Perusahaan
terhadap Audit
Delay*

001

ABSTRACT

Timeliness in financial reporting is an obligation for companies listed in the Indonesia Stock Exchange to submit periodic financial reports. Delay in financial reporting will have a negative effect on a company, because it may indicate the existence of financial problem within the company. The length of time of an audit conducted by an auditor can be seen from the time difference between the financial statement date and the date the auditor's report was signed in the financial statement. The time difference is often called an audit delay or audit report lag. The longer the auditor completes the audit, the longer the delay is. If the audit delay is long, the delay in submitting financial statement to stakeholders will be longer. Prompt financial reporting is essential to maintain the accuracy of information presented in the financial statement. According to previous studies, there are many factors affecting audit delay, including company's complexity, auditor's opinion, reputation of public accounting firm, solvability or leverage, profitability, and company's size. This motivates the author to identify what factors affect audit delay and whether the factors known from previous studies remain consistent. This study aims to analyze the effect of company's complexity, profitability, and company's size on audit delay in manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange in 2012 and 2013. The data sample is taken from 102 companies. The method of analysis used is multiple linear regression analysis, which is preceded by the classical assumption test, namely normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, and autocorrelation test. The result gathered from the manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2012 and 2013 show that, in partially conducted tests, company's complexity has no effect on audit delay. Profitability has an effect on audit delay. Company's size however, has an effect on audit delay. On the other hand, from simultaneously conducted test, it is known that company's complexity, profitability, and company's size have simultaneous effect on audit delay.

Submitted:
JANUARI 2017

Accepted:
APRIL 2017

Keyword : *Company Complexity, Profitability, Company Size, and Audit Delay.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang sangat penting dalam menghasilkan informasi yang berguna bagi berbagai pihak dalam pengambilan keputusan, baik oleh pihak intern maupun oleh pihak ekstern. Selain itu, laporan keuangan juga merupakan instrumen untuk mengukur dan menilai kinerja perusahaan.

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 5 No. 1, 2017
pg. 001- 085
STIE Kesatuan
ISSN 2337 – 7852

Ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan merupakan kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Keterlambatan waktu pelaporan keuangan akan berdampak buruk bagi perusahaan, karena bisa jadi mengindikasikan adanya masalah dalam keuangan perusahaan tersebut.

Ketepatan perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan dapat mengalami ketertundaaan yang disebabkan oleh lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. Perbedaan waktu ini sering disebut *audit delay*. Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin lama pula *audit delay*. Jika *audit delay* semakin lama, maka kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan semakin besar. Banyak faktor yang mempengaruhi *audit delay*, diantaranya Kompleksitas Perusahaan, Opini Auditor, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Solvabilitas dan Profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa teori yang mendasari penelitian ini adalah : Pengertian laporan keuangan yang diungkapkan oleh Munawir (2010:2) :

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas suatu perusahaan.

Definisi ketepatan waktu menurut Suwardjono (2002, hal 170) dalam Widosari (2012), "*Timeliness* adalah suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atas kemampuannya untuk mengambil keputusan"

Menurut Alvin A. Arens, Mark S. Beasley dan Randal J. Elder (2011:4)

Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done by a competent, independent person.

Menurut Wiwik Utami (2006:4) dalam Ani Yulianti (2011), *Audit Delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen.

Menurut Ivancevich dan Matteson (2002):

Complexity is the direct outgrowth of dividing work and creating departments. Specifically, the concept refer to the number of distinctly different job titles, or occupational groupings, and the number of distinctly different units, or departments.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki.

Menurut Kasmir (2008:196), "Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan "

Ukuran perusahaan diartikan sebagai salah satu skala yang diklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang ditentukan berdasarkan ukuran nominal

seperti, jumlah kekayaan dan total penjualan perusahaan dalam satu periode penjualan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif asosiatif, yaitu dengan mengumpulkan data, disusun, dan dianalisis dengan pengolahan data, kemudian diketahui pola hubungan antara variabel-variabelnya, sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis sebagai dasar pembuatan keputusan/pemecahan persoalan ataupun dasar penelitian lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

A. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk masing-masing secara individu terhadap *Audit Delay* menggunakan uji regresi parsial (uji t). Uji regresi parsial merupakan pengujian yang dilakukan terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Tabel 1
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	123.386	12.111				10.188
KOMP	.250	1.360	.015	.184	.854	.896	1.116
PROF	-.481	.079	-.500	-6.076	.000	.848	1.179
SIZE	-1.453	.437	-.284	-3.325	.001	.787	1.270

a. Dependent Variable: AUDELAY
Sumber Data: Output SPSS

H₁: Kompleksitas Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh nilai t_{hitung} kompleksitas perusahaan yaitu $0,184 < t_{tabel} (1,66055)$ dengan probabilitas signifikansi sebesar $0,854 > 0,05$ maka H₁ **ditolak**. Dari model regresi linear berganda, kompleksitas perusahaan memiliki koefisien positif. Namun hal itu tidak terbukti berpengaruh terhadap *audit delay*. Dengan demikian, H₀₁ terbukti, bahwa kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

H₂: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh nilai t_{hitung} profitabilitas yaitu $-6,076 < -t_{tabel} (-1,66055)$ dengan probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka

H₀₂ tidak terbukti. Dengan demikian H₁₂ **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan dari model regresi linear berganda, profitabilitas memiliki koefisien negatif yang berarti bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *audit delay*.

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh nilai t_{hitung} ukuran perusahaan yaitu $-3,325 < -t_{tabel} (-1,66055)$ dengan probabilitas signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka H₀₃ tidak terbukti. Dengan demikian H₁₃ **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan dari model regresi linear berganda, ukuran perusahaan memiliki koefisien negatif yang berarti bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *audit delay*.

Pengujian terhadap variabel independen secara bersamaan dengan uji F. Uji signifikansi simultan (uji F) merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bersamaan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 2
Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1860.181	3	620.060	25.245	.000 ^b
Residual	2407.074	98	24.562		
Total	4267.255	101			

a. Dependent Variable: AUDELAY

b. Predictors: (Constant), SIZE, KOMP, PROF

Sumber Data: Output SPSS

H₄: Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat hasil F_{hitung} adalah sebesar $25,245 > F_{tabel}$ sebesar $2,70$ dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H₀₄ tidak terbukti. Hal ini berarti H₁₄ **diterima**. Dengan demikian, variabel independen (kompleksitas perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan) secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji hipotesis, kompleksitas perusahaan ternyata tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 dan 2013. Ini berarti, perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan ataupun perusahaan yang memiliki anak perusahaan tidak berpengaruh terhadap lamanya *audit delay* yang terjadi. Sehingga, hipotesis pertama yang menyatakan kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay* suatu perusahaan ditolak.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit delay* perusahaan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin cepat proses audit dilakukan. Sehingga, hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay* diterima.

Profitabilitas dalam investasi dan tindakan keuangan lainnya merupakan hal yang sangat penting untuk memperoleh *return* yang diinginkan bahkan melampaui ekspektasi para pengguna laporan keuangan. Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan ROA, perusahaan dengan ROA yang tinggi berarti perusahaan telah menggunakan aset-asetnya secara efisien sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi bagi perusahaan maupun pemegang saham. Jadi, perusahaan memiliki insentif yang besar untuk menerbitkan laporan keuangan lebih cepat untuk memberikan sinyal positif kepada para pengguna laporan keuangan khususnya investor.

Perusahaan yang mendapatkan laba yang besar tidak ada alasan untuk menunda proses audit oleh auditor independen sehingga penerbitan laporan keuangan auditan pun akan lebih cepat. Hal ini merupakan berita baik (*good news*) karena perusahaan yang mengalami laba akan membuat investor menjadi senang dan calon investor akan tertarik untuk membeli saham sehingga akan menyebabkan kenaikan harga saham. Sebaliknya, perusahaan yang menderita kerugian akan berusaha memperlambat proses dimulainya audit karena perusahaan perlu meninjau kembali apakah ada kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaannya. Dengan demikian, penerbitan laporan keuangan auditannya pun akan semakin lambat.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *audit delay* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 dan 2013. Semakin besar ukuran perusahaan suatu perusahaan, maka semakin kecil *audit delay*-nya. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay* diterima.

Kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan ternyata mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap rentang waktu penyampaian laporan audit atas laporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan, maka perusahaan itu memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan sehingga memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan (Ani Yulianti, 2011). Selain itu, perusahaan dengan skala besar cenderung diberikan insentif untuk mempercepat penerbitan laporan keuangan auditan disebabkan perusahaan berskala besar dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah sehingga cenderung menghadapi tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan laporan keuangan auditan lebih awal (Andi Kartika, 2009).

4. Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara Bersama-sama terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel independen (kompleksitas perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan) berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay*. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa kompleksitas perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta pemaparan sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata *audit delay* yang dialami perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 dan 2013 adalah 79,55 hari. Jika dilihat dari batas akhir yang ditentukan BAPEPAM-LK, yaitu pada akhir bulan ketiga tahun berikutnya, maka rata-rata perusahaan sampel dapat dikatakan tidak mengalami keterlambatan pelaporan keuangan.
2. Berdasarkan hasil uji t terhadap model regresi linear berganda (*multiple regression*) menunjukkan bahwa kompleksitas perusahaan ternyata tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki anak perusahaan, mempunyai sistem pengendalian internal yang lebih baik.
3. Berdasarkan hasil uji t terhadap model regresi linear berganda (*multiple regression*) menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit delay* perusahaan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin cepat proses audit dilakukan.
4. Berdasarkan hasil uji t terhadap model regresi linear berganda (*multiple regression*) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *audit delay* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 dan 2013. Semakin besar ukuran perusahaan suatu perusahaan, maka semakin kecil *audit delay*-nya.
5. Berdasarkan hasil uji F terhadap model regresi linear berganda (*multiple regression*) menunjukkan bahwa variabel independen (kompleksitas perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
6. Berdasarkan hasil uji determinasi (*adjusted R²*) terhadap model regresi linear berganda (*multiple regression*) diperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 0,419 atau 41,9%. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase pengaruh variabel independen (kompleksitas perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan) secara bersama-sama terhadap *audit delay* sebesar 41,9% dan 58,1% merupakan pengaruh dari faktor lainnya yang tidak termasuk dalam model ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Elder, Randal J., Beasley, Mark S., Arens, Alvin A., dan Jusuf, Amir Abadi. 2011. *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia) Buku 1*, Salemba Empat, Jakarta.
- Ivancevich, John M., and Matteson, Michael T. 2002. *Organizational Behavior and Management*. Sixth Edition, a Division of the McGraw-Hill Companies, Inc. for Manufacture and Export, Library of Congress Cataloging in Publication Data.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty
- Widosari, Shinta Altia. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010. *Penelitian*. Universitas Diponegoro.
- Yuliyanti, Ani. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2008). *Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta.

*Analisis
Pengaruh
Kompleksitas
Perusahaan,
Profitabilitas
dan ukuran
Perusahaan
terhadap Audit
Delay*